

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keberlanjutan memiliki pengaruh positif terhadap risiko saham. Peningkatan kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial meningkatkan risiko saham perusahaan. Kinerja keberlanjutan dilakukan perusahaan dengan menempatkan dana investasi dengan jumlah yang cukup besar, namun hasil yang diperoleh tidak dapat dirasakan secara langsung melainkan dalam jangka panjang. Investor merespon kinerja keberlanjutan yang dilakukan perusahaan sebagai aktivitas *overinvestment*, sehingga bagi investor yang berorientasi pada keuntungan jangka pendek akan mengalihkan investasinya ke saham lain. Hal ini menyebabkan adanya pergerakan harga saham dan meningkatkan volatilitas harga saham sehingga risiko saham akan meningkat bersamaan peningkatan kinerja keberlanjutan perusahaan.
2. Proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap risiko saham. Banyaknya komisaris independen dalam perusahaan meningkatkan fungsi tata kelola perusahaan yaitu pengawasan terhadap kinerja direksi dan perlindungan terhadap

pemangku kepentingan lainnya, sehingga kepercayaan investor terhadap saham perusahaan menguat, volatilitas harga saham menurun dan risiko saham yang dihadapi investor semakin kecil.

3. Proporsi gender tidak berpengaruh terhadap risiko saham. Hal ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya wanita dalam jajaran direksi dan komisaris tidak berpengaruh terhadap risiko saham, investor tidak menjadikan ada atau tidaknya wanita dalam direksi dan komisaris dalam mengambil keputusan investasi. Keragaman dalam tata kelola berupa keberadaan wanita tidak memberikan dampak yang signifikan dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik, sehingga hal ini tidak memengaruhi keputusan investor dalam memperjualbelikan saham perusahaan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, implikasi teoritis dan praktis dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi risiko saham yaitu kinerja keberlanjutan, proporsi dewan komisaris independen, dan proporsi gender dengan *leverage* sebagai kontrol secara teoritis memberikan tambahan referensi literasi terkait risiko saham dengan tinjauan teori sinyal dan teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*). Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh proporsi komisaris independen terhadap risiko saham perusahaan. Salah satu prinsip dari

penerapan *Good Corporate Governance* adalah independensi, keberadaan komisaris independen sebagai pihak yang bebas dari benturan kepentingan mendukung terciptanya pengambilan keputusan yang objektif dan mencegah adanya pihak yang lebih dominan dari pihak lain. Teori sinyal mendukung hasil penelitian ini bahwa adanya komisaris independen merupakan suatu sinyal positif bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada saham perusahaan.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam menetapkan biaya terkait investasi pada aspek keberlanjutan. Investasi perusahaan pada aspek keberlanjutan merupakan suatu yang positif, namun apabila nilai investasi terlampau besar risiko saham perusahaan akan semakin tinggi. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan proporsi komisaris independen dalam struktur tata kelolanya. Tata kelola perusahaan yang baik dapat direpresentasikan melalui adanya komisaris independen. Tingginya proporsi komisaris independen dalam perusahaan akan menurunkan risiko saham perusahaan.

### b. Bagi Calon Investor

Sebelum menempatkan dana yang dimiliki pada instrumen investasi, calon investor diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi risiko saham. Untuk menjaga nilai investasi dan mengurangi kemungkinan risiko yang akan dihadapi, calon investor dapat melakukan

penilaian fungsi tata kelola perusahaan yang baik dengan melihat proporsi dewan komisaris independen perusahaan serta menilai tingkat investasi perusahaan terhadap kinerja keberlanjutannya dan menyesuaikannya dengan profil risiko yang cocok dengan calon investor

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dengan melihat nilai *adjusted R squared* dalam penelitian ini, risiko saham dalam penelitian ini hanya dapat dijelaskan sebesar 34,65% oleh faktor kinerja keberlanjutan, proporsi dewan komisaris independen, dan proporsi gender wanita serta *leverage* sebagai kontrol. Hal ini memberikan petunjuk bahwa masih terdapat 65,35% faktor lain di luar penelitian yang dapat memengaruhi risiko saham. Riset selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas cakupan faktor-faktor yang berpotensi untuk memengaruhi risiko saham.